

**Pengaruh Zakat Produktif, Pengembangan Keterampilan dan Pendampingan Usaha terhadap Minat Wirausahawan Kuliner pada Masa Pandemi: Studi Kasus di LAZ Al Azhar**

Ghina Sabrina<sup>1</sup>, Ali Idrus<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta

[ghinasabrina14@gmail.com](mailto:ghinasabrina14@gmail.com)<sup>1</sup>, [aliidrusz@gmail.com](mailto:aliidrusz@gmail.com)<sup>2</sup>,

**ABSTRACT.**

*The purpose of this study was to determine the effect of productive zakat, skill development, and business assistance on the interest of culinary entrepreneurs during the pandemic. The researchers used quantitative methods with primary data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 33 respondents via Google Forms. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 23. The results of the t-test indicate that the significance value of the productive zakat variable is 0.008 which is greater than 0.05, meaning that there is no significant effect of productive zakat on the interest of culinary entrepreneurs. The significance value of the skill development variable is 0.000, smaller than 0.05, meaning that there is a significant influence between skill development on the interest of culinary entrepreneurs. The significance value of the business mentoring variable is 0.249, which is greater than 0.05, meaning that there is no significant effect between business mentoring and culinary entrepreneurs. The results of the F test obtained a significant value of 0.000 meaning that the value is smaller than the standard significance level that has been set at 0.05, it can be concluded that productive zakat, skills development, and business assistance simultaneously affect the interest of culinary entrepreneurs. And the results of the coefficient of productive zakat, skill development, and business assistance have an effect of 94%, and the remaining 6% are not explained in this research model*

**Keywords: Productive Zakat, Skills Development, and Business Assistance on the Interests of Culinary Entrepreneurs During a Pandemic.**

**ABSTRAK.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh zakat produktif pengembangan keterampilan, dan pendampingan usaha terhadap minat wirausahawan kuliner pada masa pandemi. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarkan pada 33 orang responden melalui googl form. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 23. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel zakat produktif adalah sebesar 0,008 lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara zakat produktif terhadap minat wirausahawan kuliner. Nilai signifikansi variabel pengembangan keterampilan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengembangan keterampilan terhadap minat wirausahawan kuliner. Nilai signifikansi variabel pendampingan usaha adalah sebesar 0,249 lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendampingan usaha terhadap wirausahawan kuliner. Hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari standar level signifikansi yang telah ditetapkan

sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa zakat produktif, pengembangan keterampilan, dan pendampingan usaha berpengaruh secara simultan terhadap minat wirausahawan kuliner. Dan hasil koefisien zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha berpengaruh sebesar 94% dan sisanya 6% tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

**Kata kunci: Zakat Produktif, Pengembangan Keterampilan, Pendampingan Usaha, dan Minat Wirausahawan Kuliner**

## **PENDAHULUAN**

Badan Pusat Statistik (BPS) menerbitkan data terkait jumlah pengangguran terbuka (TPT) penduduk di Indonesia pada tahun 2020 di bulan agustus berada pada angka 7,07% yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1,84% sejak agustus 2019. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja mengalami penurunan sebanyak 0,31 juta orang dari data sebelumnya sebesar 128,45 juta orang dalam rentang waktu Agustus 2019 hingga Agustus 2020. Dalam rentang waktu tersebut, terdapat lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terjadi pada sektor industri pengolahan sebesar 1,30%. Terdapat 29,12 juta orang atau 14,28% penduduk usia kerja yang terdampak 2019 Novel Coronavirus, dimana data ini menunjukkan bahwa terdapat 2,56 juta orang pengangguran, tidak bekerja sementara jam kerja sebesar 24,03 juta orang.

Melihat paparan di atas menunjukkan bahwa meningkatnya angka pengangguran selama adanya Coronavirus dari tahun sebelumnya sehingga kemiskinan mengalami peningkatan pada negara berkembang seperti di Indonesia yang diakibatkan oleh adanya ketidakmerataan pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari sektor riil dan adanya ketimpangan sosial yang berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan pada Lembaga pemerintah maupun Lembaga swasta. Indonesia sebagai salah satu Negara dengan populasi muslim yang cukup besar sehingga memiliki potensi zakat yang luar biasa dapat dijadikan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. (Tika Widiastuti dan Suherman Rosyidi, 2015)

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 3 huruf b di sebutkan bahwa pendayagunaan zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan kemiskinan dan peningkatan kualitasumat denganketentuan apabila kebutuhan dasar (sandang, pangan dan papan) mustahiq terpenuhi. Maka dari itu, pengelolaan dana zakat harus didukung dengan peranan amil

yang profesional agar dampak zakat secara sosial dan ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat. Dana zakat yang potensial dalam pemberdayaan masyarakat utamanya adalah dalam pengentasan kemiskinan sehingga distribusi dana zakat yang telah terkumpul tidak sembarangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola pendayagunaan zakat produktif dan miniwirausahawan dibidang kuliner yang diterapkan di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Yogyakarta serta model yang di terapkan dalam pemberdayaan mustahik, sehingga diketahui apakah pendapatan mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Al Azhar ada peningkatan ataupun perubahan baik dari segi pendapatan, etika bisnis dan kemampuan dalam membayar zakat, infaq, dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Al Azhar dalam melakukan pendayagunaan zakat produktif melalui program-program ekonomi yang bertujuan agar terciptanya entrepreneur dan memberikan lapangan kerja baru bagi pemuda yang belum memiliki pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner (angket) hasil data yang diperoleh dengan bentuk angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan mustahik dan dampak pemberdayaan mustahik sebagai wirausahaan dibidang kuliner.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai apakah pengaruh zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha pada mustahik yang menekuni bidang usaha kuliner dengan judul penelitian "Pengaruh Zakat Produktif, Pengembangan Keterampilan, dan Pendampingan Usaha Terhadap Minat Wirausahawan Kuliner Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di LAZ AL AZHAR)".

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pengertian Zakat**

Zakat berasal dari kata bahasa Arab "zaka" yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah (Umrotul Khasanah, 2010). Maka dapat disimpulkan bahwa zakat adalah membersihkan diri seseorang dan hartanya. Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci dirinya dari penyakit kikir dan tamak, hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya tersebut.

### **Zakat Produktif**

Menurut Abdullah (2013), zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya. Anwar (2018) menyatakan bahwa “pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara menjadikan dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten”.

### **Pengembangan Keterampilan**

Menurut M. Arifin, Med (1991), “pengembangan” secara etimologi berarti proses perubahan yang lebih baik. Amung & Yudha (2000) mengemukakan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, Basic Literacy Skill (keahlian dasar) adalah keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang. Seperti membaca, menulis dan mendengar, Technical Skill (keahlian teknik) adalah keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki. Seperti menghitung secara cepat, mengoperasikan komputer, Interpersonal Skill (keahlian interpersonal) adalah kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun rekan kerja. Seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim, dan Problem Solving (pemecahan masalah) adalah proses aktivitas untuk menjalankan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik (Kapoh, W., Liando, D., & Waleleng, G., 2016).

### **Pendampingan Usaha**

Pendampingan adalah membantu masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menemukan kemampuan yang ada pada diri mereka. Dan kemungkinan mereka agar mendapatkan kecakapan untuk mengembangkan kemampuan itu hingga mencapai tujuan. Dalam hal ini maka, pendampingan dilakukan demi untuk kepentingan pihak yang didampingi bukan kepentingan orang yang mendampingi atau mencari keuntungan demi kepentingan sendiri (Edi Suharto, 2005). Menurut Muhadjir Effendy (2016) dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia “usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, Prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai untung. Pendampingan merupakan suatu strategi (cara untuk mencapai tujuan) dimana hubungan antara pendamping dengan yang didampingi adalah hubungan dialogis (saling mengerti) di antara dua subjek. Diawali dengan memahami realitas masyarakat dan memperbaharui kualitas realitas kearah yang lebih baik (Ismawan Bambang, 1994).

Sumodiningrat (1997) berargumentasi bahwa pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman antara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Selain itu Wasis dan Sugeng Yuli Irianto (2008) menambahkan “usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pada bab I pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

## **Minat Wirausaha**

Marzuki Usman dalam (Daryanto, Aris Dwi Cahyono, Widyaiswara, 2013) menyatakan bahwa entrepreneur adalah seorang yang memiliki kombinasi unsur elemen internal yang meliputi komunikasi, kombinasi, inovasi, visi optimisme, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Kewirausahaan menurut Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen adalah seseorang yang mampu melihat peluang, mencari dana beserta sumber daya lainnya untuk memenuhi perlengkapan dalam memasuki peluang tersebut, dan berani mengambil resiko dalam menjalankan usahanya tersebut (Sukmadi, 2016). Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara produk baru (Ranto dan Dwi Wahyu Pril, 2016). Menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya (Setiawan, Deden, dan Sukanti Sukanti, 2016).

Menurut John J. Kao, entrepreneur atau kewirausahaan adalah upaya untuk menciptakan nilai melalui peluang pengakuan, pengelolaan pengambilan risiko yang sesuai dengan peluang, dan melalui keterampilan komunikatif dan manajemen yang baik untuk memobilisasi sumber daya manusia, keuangan, dan material yang diperlukan untuk membawa proyek agar membuahkan hasil. Menurut Kasmir, enterpreneur adalah orang yang memiliki jiwa berani mengambil resiko untuk membangun usaha dalam berbagai kesempatan (Arif Yusuf Hamali, 2016). Entrepreneur adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama entrepreneur mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seseorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber daya manusia dalam mengurangi pemborosan, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain (Leonardus Saiman, 2014).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Dalam penelitian data diperoleh dari hasil olah data kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 dan microsoft excel (Sugiyono, 2016).

Variabel Independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Zakat Produktif (X1), Pengembangan keterampilan (X2), dan Pendampingan Usaha (X3) (Sugiyono, 2016). Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Wirausahawan Kuliner (Y) (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016). Memilih teknik sampling menyangkut beberapa keputusan yang sifatnya lebih luas. Jumlah sampel dipengaruhi oleh jumlah sampel rata-rata dalam studi yang serupa. Ukuran jumlah sampel ditentukan berdasarkan pengalaman dan dapat berfungsi sebagai pedoman umum, khususnya bila teknik sampling non-probabilitas digunakan. Keputusan mengenai jumlah sampel harus dibimbing dengan pertimbangan mengenai kendala sumber daya. Dalam setiap proyek riset pemasaran, uang dan waktu bersifat terbatas. Kendala lainnya meliputi tersedianya petugas yang memenuhi kualifikasi untuk pengumpulan data. Dalam Naresh K. Malhotra (2009) Secara umum teknik sampling diklasifikasikan menjadi 2, yaitu: Probability Sampling (Random Sampel) dan Non-Probability Sampling (Non-Random Sampel).

Dalam penelitian ini hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik jenuh, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011), bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa/i di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Yogyakarta berjumlah 33 jiwa. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dan skala pengukuran yang dilakukan adalah Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tingkat persetujuan yang dimaksud adalah skala likert 1-5 pilihan, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Sebelum disebarkan angket di uji cobakan terlebih dahulu dan melakukan tes terhadap pertanyaan yang akan diajukan apakah valid atau tidak. Setelah angket terkumpul data di analisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Sebelum dilaksanakan uji regresi dilaksanakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda dinyatakan dengan rumus:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$

Keterangan: Y = Variabel dependen (bergantung). a = Koefisien/ konstanta regresi. b<sub>1</sub>, 2, 3 = Koefisien untuk variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan seterusnya. X<sub>1,2,3</sub> = Variabel independen pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. E = Error. Selanjutnya hasil uji regresi dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji t, Uji F dan Uji R.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Statistik

Hasil Uji validitas terhadap pertanyaan yang digunakan dalam angket sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Validitas Dari Variabel Zakat Produktif

ITEM	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	KESIMPULAN
ZP <sub>1</sub>	0,811	0,945	Valid
ZP <sub>2</sub>	0,811	0,892	Valid
ZP <sub>3</sub>	0,811	0,971	Valid
ZP <sub>4</sub>	0,811	0,950	Valid
ZP <sub>5</sub>	0,811	0,935	Valid
ZP <sub>6</sub>	0,811	0,925	Valid
ZP <sub>7</sub>	0,811	0,927	Valid
ZP <sub>8</sub>	0,811	0,970	Valid
ZP <sub>9</sub>	0,811	0,970	Valid
ZP <sub>10</sub>	0,811	0,922	Valid
ZP <sub>11</sub>	0,811	0,949	Valid
ZP <sub>12</sub>	0,811	0,966	Valid
ZP <sub>13</sub>	0,811	0,920	Valid
ZP <sub>14</sub>	0,811	0,870	Valid
ZP <sub>15</sub>	0,811	0,928	Valid
ZP <sub>16</sub>	0,811	0,939	Valid
ZP <sub>17</sub>	0,811	0,952	Valid
ZP <sub>18</sub>	0,811	0,961	Valid
ZP <sub>19</sub>	0,811	0,907	Valid
ZP <sub>20</sub>	0,811	0,935	Valid
ZP <sub>21</sub>	0,811	0,945	Valid

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah (2022)

Secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X<sub>1</sub> (Zakat Produktif) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r table yaitu sebesar 0,811. Sehingga item soal tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.



**Tabel 5**  
Hasil Uji Validitas dari Pengembangan Keterampilan

ITEM	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	KESIMPULAN
PK <sub>1</sub>	0,811	0,912	Valid
PK <sub>2</sub>	0,811	0,968	Valid
PK <sub>3</sub>	0,811	0,958	Valid
PK <sub>4</sub>	0,811	0,911	Valid
PK <sub>5</sub>	0,811	0,937	Valid
PK <sub>6</sub>	0,811	0,958	Valid
PK <sub>7</sub>	0,811	0,921	Valid
PK <sub>8</sub>	0,811	0,907	Valid
PK <sub>9</sub>	0,811	0,940	Valid
PK <sub>10</sub>	0,811	0,927	Valid
PK <sub>11</sub>	0,811	0,961	Valid
PK <sub>12</sub>	0,811	0,931	Valid
PK <sub>13</sub>	0,811	0,914	Valid
PK <sub>14</sub>	0,811	0,935	Valid
PK <sub>15</sub>	0,811	0,937	Valid
PK <sub>16</sub>	0,811	0,922	Valid
PK <sub>17</sub>	0,811	0,855	Valid
PK <sub>18</sub>	0,811	0,928	Valid
PK <sub>19</sub>	0,811	0,917	Valid
PK <sub>20</sub>	0,811	0,946	Valid
PK <sub>21</sub>	0,811	0,948	Valid

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X2 (Pengembangan Keterampilan) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0,811. Sehingga item soal tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 6**  
Hasil Uji Validitas Dari Pendampingan Usaha

ITEM	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	KESIMPULAN
PU <sub>1</sub>	0,811	0,943	Valid
PU <sub>2</sub>	0,811	0,956	Valid
PU <sub>3</sub>	0,811	0,930	Valid
PU <sub>4</sub>	0,811	0,918	Valid
PU <sub>5</sub>	0,811	0,925	Valid
PU <sub>6</sub>	0,811	0,948	Valid
PU <sub>7</sub>	0,811	0,952	Valid
PU <sub>8</sub>	0,811	0,902	Valid
PU <sub>9</sub>	0,811	0,954	Valid
PU <sub>10</sub>	0,811	0,933	Valid
PU <sub>11</sub>	0,811	0,955	Valid
PU <sub>12</sub>	0,811	0,961	Valid
PU <sub>13</sub>	0,811	0,940	Valid
PU <sub>14</sub>	0,811	0,939	Valid
PU <sub>15</sub>	0,811	0,934	Valid
PU <sub>16</sub>	0,811	0,962	Valid
PU <sub>17</sub>	0,811	0,937	Valid
PU <sub>18</sub>	0,811	0,961	Valid
PU <sub>19</sub>	0,811	0,947	Valid
PU <sub>20</sub>	0,811	0,955	Valid
PU <sub>21</sub>	0,811	0,941	Valid

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data diatas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X3 (Pendampingan Usaha) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0,811. Sehingga item soal tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
Zakat Produktif	0,771	Reliabel
Pengembangan Keterampilan	0,771	Reliabel
Pendampingan Usaha	0,772	Reliabel
Minat Wirausahawan Kuliner	0,771	Reliabel

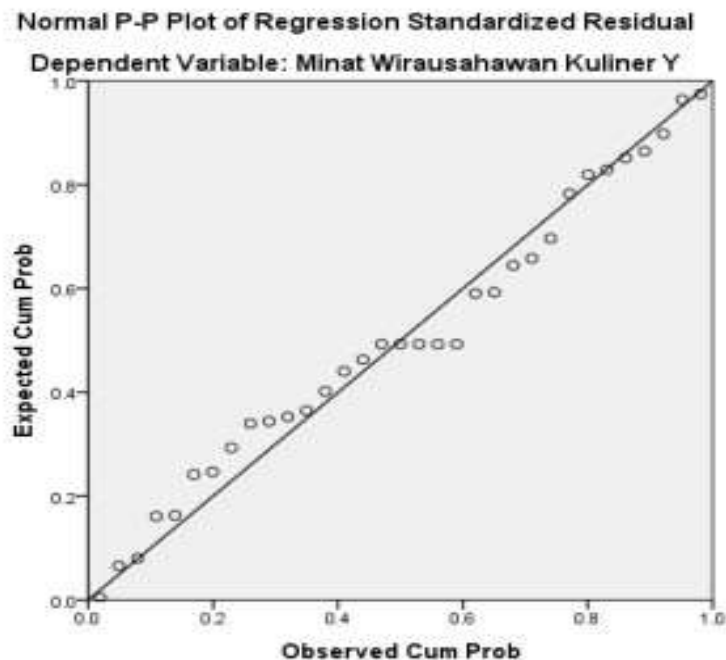
Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai Cronbachs Alpha dari variabel zakat produktif sebesar 0,771, pengembangan keterampilan sebesar 0,771, pendampingan usaha sebesar 0,772, minat wirausahawan kuliner sebesar 0,771. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai Cronbachs Alpha > dari 0,60.

Uji normalitas dilakukan dengan cara Normal Probability Plots dan grafik histogram. Berikut gambar hasil uji normalitas:

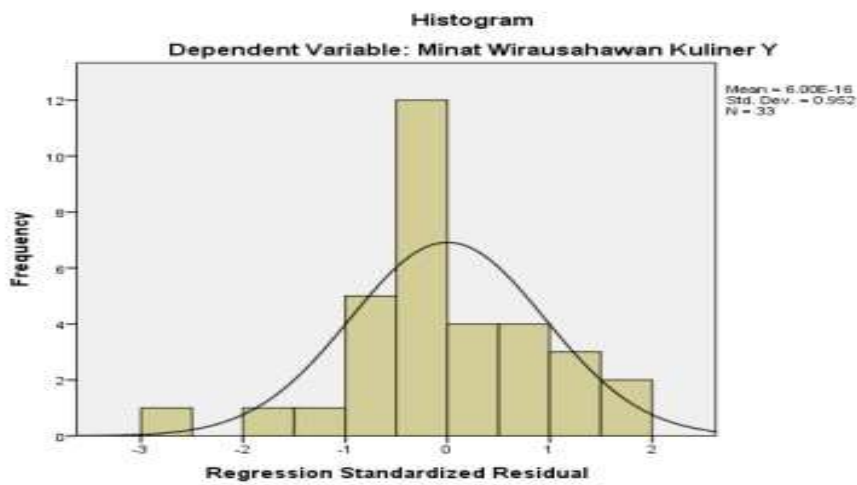
**Gambar 1**

Hasil Uji Normal Probability Plots

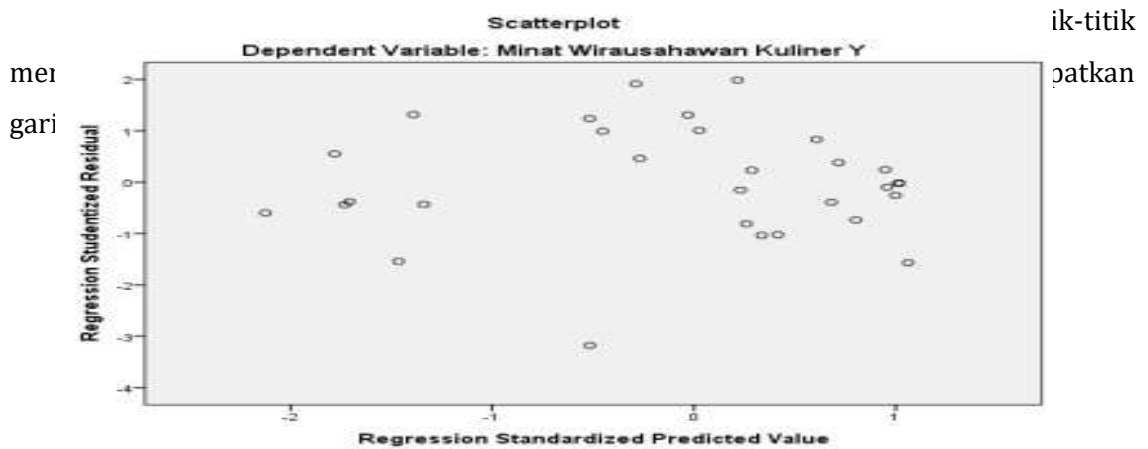


**Gambar 2**

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data Diolah di SPSS (2022)



*Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah di SPSS (2022)*

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel 8**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.614		1.239	.225		
Zakat Produktif	.430	.150	2.863	.008	.083	12.016
Pengembangan keterampilan	.724	.169	4.276	.000	.072	13.801
Pendampingan Usaha	-.197	.168	1.175	.249	.070	14.263

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

*Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah di SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai tolerance variabel zakat produktif (X1) sebesar 0,83 > 0,1, variabel pengembangan keterampilan (X2) sebesar 0,72 > 0,1, dan pendampingan usaha sebesar 0,70 > 0,1. Dan nilai variance infaction factor (VIF) zakat produktif (X1) sebesar 12, 016 > 10, variable pengembangan keterampilan

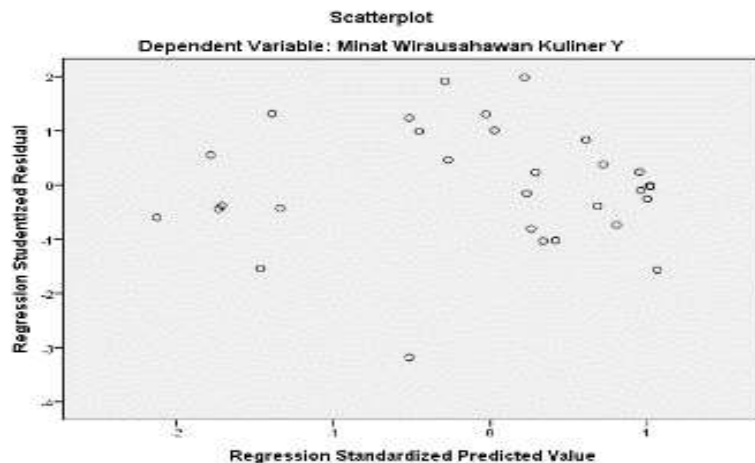
(X<sub>2</sub>) sebesar 13, 801 > 10, dan pendampingan usaha sebesar 14, 263 > 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari heteroskedastisitas adalah tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23.

**Gambar 4**

Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Data Diolah di SPSS (2022)*

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki variabel independen (X) lebih dari satu terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan

untuk mengetahui pengaruh satu variabel dependen yaitu minat wirausahawan kuliner terhadap variabel independen yaitu zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4.614	3.722		
Zakat Produktif	.430	.150	.453	2.863	.008
Pengembangan Keterampilan	.724	.169	.725	4.276	.000
Pendampingan Usaha	-.197	.168	-.203	-1.175	.249

a. Dependent Variable: Minat Wirausahawan Kuliner Y

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah di SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 4,614 sedangkan nilai koefisien regresi zakat produktif (X1) sebesar 0,430, nilai koefisien regresi pengembangan keterampilan (X2) sebesar 0,724 dan nilai koefisien regresi pendampingan usaha (X3) sebesar -0,197 dari data output yang didapat, maka persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$   $Y = 4,614 + 0,430X_1 + 0,724X_2 - 0,197X_3$ .

**Hasil persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:**

- Nilai konstanta adalah 4,614, menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan dari variabel zakat produktif (X1), pengembangan keterampilan (X2) dan pendampingan usaha (X3) (X1=0, X2=0, X3 =0) atau dianggap konstan maka minat masyarakat tidak akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi zakat produktif (X1) sebesar 0,430 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai zakat produktif, maka nilai minat bertambah sebesar 0,430. Koefisien regresi zakat produktif bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.
- Nilai koefisien regresi pengembangan keterampilan (X2) sebesar 0,724 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengembangan keterampilan,

maka nilai minat bertambah sebesar 0,724. Koefisien regresi pengembangan keterampilan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X2 terhadap Y adalah positif.

- d) Nilai koefisien regresi pendampingan usaha (X3) sebesar -0,197 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% nilai pendampingan usaha (X3), maka nilai minat bertambah sebesar -0,197. Koefisien regresi pendampingan usaha (X3) bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah tidak berpengaruh variabel X3 terhadap Y adalah negatif.

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel pengetahuan dan variabel kepercayaan mempunyai pengaruh signifikansi pada variabel minat. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.614	3.722		1.239	.225
	Zakat Produktif	.430	.150	.453	2.863	.008
	Pengembangan Keterampilan	.724	.169	.725	4.276	.000

### Hipotesis dalam uji t pertama

Ho1 = Zakat Produktif (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (Y)

Ha1 = Zakat Produktif (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 > 0,05$  dan nilai t hitung  $2.863 > t$  tabel 2.056. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak yang artinya “zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirasahawanan kuliner (Y).”

### Hipotesis dalam uji t kedua

Ho2 = Pengembangan Keterampilan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (Y)

Ha2 = Pengembangan Keterampilan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y) Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,5$  dan nilai t hitung  $4,276 > t$  tabel 2.056. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang artinya “pengembangan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahawan kuliner (Y).”

#### **Hipotesis dalam uji t ketiga**

Ho3 = Pendampingan Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y) Ha3 = Pendampingan Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y) Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,249 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,175 < t$  tabel 2.056. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 diterima dan Ha3 ditolak yang artinya “pendampingan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahawan kuliner (Y).”

#### **Pengujian Hipotesis Keempat**

H0 = Zakat Produktif (X1), Pengembangan Keterampilan (X2), Pendampingan Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

H1 = Zakat Produktif (X1), Pengembangan Keterampilan (X2), Pendampingan Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari standar level signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,01 atau  $0,000 < 0,01$  dan nilai F hitung  $150,225 > F$  tabel 2,92. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat.

#### **Hasil Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen yaitu variabel pengetahuan dan variabel kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu minat.



**Tabel 11**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

		<u>Sum of Squares</u>	<u>df</u>	<u>Mean Square</u>	<u>F</u>	<u>Sig.</u>
1	Regression	20990.804	3	6996.935	150.225	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1350.711	29	46.576		
	Total	22341.515	32			

a. Dependent Variable: Minat Wirausahawan Kuliner Y

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha X3, Zakat Produktif (X1), Pengembangan Keterampilan X2

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah di SPSS (2022)

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terikat dijelaskan oleh total variabel bebas. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R<sup>2</sup> maka garis regresi sampel semakin baik juga.

**Tabel 12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

<u>Model</u>	<u>R</u>	<u>R Square</u>	<u>Adjusted R Square</u>	<u>Std. Error of the Estimate</u>	<u>Durbin-Watson</u>
1	.969 <sup>a</sup>	.940	.933	6.82468	2.283

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha X3, Zakat Produktif (X1), Pengembangan Keterampilan X2

b. Dependent Variable: Minat Wirausahawan Kuliner Y

Sumber Jawaban Kuesioner: Data Diolah di SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square yaitu sebesar 0,940 hal ini berarti 94% dari variabel dependent atau minat wirausahawan kuliner bisa dijelaskan oleh variabel zakat produktif, variabel pengembangan keterampilan dan variabel pendampingan usaha. Sedangkan sisanya (100% - 94% = 6%) tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh zakat produktif terhadap minat wirausahawan kuliner**

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa zakat produktif (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmadani, Hasil Uji t menyimpulkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $10,937 > 1,67356$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,830 yang berarti bahwa korelasi antara Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Pengembangan Usaha Produktif memiliki hubungan yang sangat kuat. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,689 yang artinya Penyaluran Dana Zakat Produktif memberikan pengaruh sebesar 68,9% terhadap Pengembangan Usaha Produktif dan 31,1% Pengembangan Usaha Produktif dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat penelitian ini.

#### **2. Pengaruh pengembangan keterampilan terhadap minat wirausahawan kuliner**

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan (X2) ada pengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tika Zahara, Erfan Robyardi, dan Heryati, Dilihat dari koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,782 yang berarti bahwa 78,2%. Pengembangan karir dipengaruhi oleh variabel Keterampilan dan Pengalaman Kerja. Sedangkan sisanya dari penelitian,  $(100\% - 78,2\%)$  21,8% disumbangkan oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor motivasi, faktor kompetensi, faktor komunikasi, faktor kompensasi, dan faktor disiplin kerja. Berdasarkan hasil uji t x1 diperoleh signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pada Perum BULOG Divisi Regional SUMSEL - BABEL. Berdasarkan uji t x2 diperoleh signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, signifikan  $0,000 < \alpha 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **3. Pengaruh pendampingan usaha terhadap minat wirausahawan kuliner**

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa pendampingan usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner (Y). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, M. Z., Ula, M. F., & Setyawan, A., Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara stimulan zakat produktif, manajemen usaha, dan pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha. Jika zakat produktif digunakan untuk keperluan usaha bukan untuk keperluan konsumtif maka akan berdampak pada jumlah pendapatan dan produksi usaha yang dijalankan mustahik. Dapat dilihat bahwa diperoleh angka koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,619 yang berarti bahwa 61,9%. Zakat produktif dipengaruhi oleh variabel perkembangan usaha. Sedangkan sisanya dari penelitian, (100% - 61,9%) 38,1% disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dan diperoleh nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel (28,739 > 2,779) dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,000 < 0,050), sehingga H<sub>0</sub> dan H<sub>4</sub> diterima.

4. Pengaruh zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha terhadap minat wirausahawan kuliner

Hasil uji F memperoleh hasil yang simultan atau terdapat pengaruh secara bersama-sama antar dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha memiliki pengaruh terhadap minat. Berdasarkan koefisien determinasi zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha berpengaruh sebesar 94% dan sisanya 6% tidak dijelaskan dalam model penelitian ini. Dan berdasarkan data Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) nilai R Square yaitu sebesar 0,940, yang berarti bahwa variable Zakat Produktif (X1), Pengembangan Keterampilan (X2) dan Pendampingan Usaha (X3) secara bersama-sama dapat menjelaskan hubungan dengan variabel minat Wirausahawan Kuliner (Y) sebesar 94% sedangkan sisanya (100% - 94% = 6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengujian secara hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> diterima pada X<sub>2</sub> sedangkan H<sub>0</sub> ditolak pada X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> yang artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan pada variabel zakat produktif dan pendampingan usaha terhadap minat

wirausaha kuliner dan terdapat pengaruh pada variabel pengembangan keterampilan terhadap minat wirausaha kuliner. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, menunjukkan bahwa variabel zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa zakat produktif berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat wirausaha kuliner dapat diterima.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, menunjukkan bahwa variabel pengembangan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis dua yang menyatakan bahwa pengembangan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha kuliner dapat diterima.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, menunjukkan bahwa variabel pendampingan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausahawan kuliner. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendampingan usaha berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat wirausaha kuliner dapat diterima.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) korelasi antara zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha terhadap minat wirausahawan kuliner secara bersama-sama terjadi pengaruh yang signifikan. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan pada variabel zakat produktif, pengembangan keterampilan dan pendampingan usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha kuliner dapat diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 942-964 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2644

- Abdullah, A. (2013). *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam, 1(1), Abdullah, A. (2013). *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam.
- Abdullah, A.T. M.B. (2017). *Makna Islam dan Iman*. Jakarta: Abu Ziyad.
- Agama, K. (2013). *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Madrasah*.
- Anoraga, P. (2002). *Koperasi, kewirausahaan, dan usaha kecil*. Penyalur tunggal, Rineka Cipta.
- Anwar, A. T. (2018). *Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf.
- Arikunto, S. (2002). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-trik Analisis Statistik SPSS 15+ CD*. Elex Media Komputindo.
- Dapartemen Sosial RI. (2005). *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan (Program Pemberdayaan Fakir Miskin Tahun 2006-2010)*, Jakarta: Dapartemen Sosial RI
- Departemen Sosial, R. I. (2007). *Pendoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan Dan TraumaCenter*. Jakarta: Depsos RI.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007)
- Edi Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Aditama
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hasanah, U. (2010). *Manajemen zakat modern: Instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. UIN-Maliki Press.
- Hasbiyallah, F., & Fiqh, U. (2013). *Metode Istinbath dan Istidlal*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 942-964 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2644

- Hendayat Sutopo, dkk, (1993). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hermawati, Y. (2015). *Pengaruh Konsentrasi Asam Sitrat Terhadap Karakteristik Ekstrak Antosianin Daun Jati serta Uji Stabilitas dan Organoleptiknya dalam Es Krim (Dikembangkan sebagai Media Pembelajaran Macromedia Flash pada Materi Bahan Kimia dalam Kehidupan)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Indonesia, K. B. B. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ismawan Bambang, Pamuji, Otok S. (1994). *LSM dan Program Inpres Desa Tertinggal*, Jakarta: PT Penebar Swadana.
- Kapoh, W., Liando, D., & Waleleng, G. (2016). *Kualitas Sumberdaya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi di Kantor Kelurahan Pandu*. Jurnal Ilmiah Society
- Kurniawan, M. Z., Ula, M. F., & Setyawan, A. (2020). *Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar*. BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam.
- Lestari, E. (2015). *Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- M. Arifin. Med. (1991). *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). *Perkembangan gerak dan belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Maharani, S., & Yulastri, A. (2019). *Karakter Wirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*. Jurnal Kapita Selekt Geografi.
- Malhotra, N. K. (2009). *Riset pemasaran pendekatan terapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Marmoah, S. (2014). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*. Deepublish.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 942-964 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2644

- Muda, I., & Arfan, M. (2016). *Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Umur Produktif Mustahik, dan Lama Usaha Mustahik Terhadap Produktivitas Usaha Mustahik (Studi Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.
- Muhadjir Effendy (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring resmi*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Musa, Arimiadi. (2020). *"Pendayagunaan Zakat Produktif"*, Aceh: Lembaga Naskah Aceh.
- Nopiardo, Widi. (2016). "Mekanisme pengelolaan zakat produktif pada badan amil zakat nasional tanah datar." JEBI (Jurnal Ekonomidan Bisnis Islam).
- Pratisto, A. (2009). *Statistik Menjadi Lebih Mudah Dengan SPSS 17*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Koputindo.
- Rachmawati, E. N., Azmansyah, A., & Utami, T. T. (2019). *Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Ranto, D. W. P. (2016). *Membangun perilaku entrepreneur pada mahasiswa melalui entrepreneurship education*. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 3 No.1.
- Rusli, A. H., & Syahnur, S. (2013). *Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Sairin, W. (2000). *Identitas dan ciri khas pendidikan Kristen di Indonesia antara konseptual dan operasional*. BPK Gunung Mulia.
- Saleh, H., & Shohibi, H. (2008). *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*.
- Sasadhara Kirana, (2019). *"Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik"* Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 942-964 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2644

- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, Vol.4 No.7.
- Suci Rahmadani. (2021). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Produktif Pada Badan AmilZakat Nasional Kabupaten Solok, Sumatera Barat* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet. Ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadi, (2016). *Inovasi dan Kewirausahaan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sumarno, A. (2012). *Hakikat Pengembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumodiningrat, G. (1997). *Pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat: kumpulan esai tentang penanggulangan kemiskinan*. Bina Rena Pariwara.
- Sunjoyo, R. S., Carolina, V., Magdalena, N., & Kurniawan, A. (2013). *Aplikasi SPSS untuk smart riset*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, D. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik, Cetakan I*. Yogyakarta: Penerbit GavaMedia.
- Supena, I., & Darmuin, D. (2009). *Manajemen Zakat*.
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). *Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di upkd llk ukm kabupaten ende*. Kinerja, 17.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika pendidikan dan metode penelitian kuantitatif*.
- Tika Zahara, Erfan Robyardi, Heryati. (2021). *"Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengembangan Karier Pada Perum Bulog Devisi Regional Sumsel-Babel"* Jurnal Manivestasi, Vol. 3 No.1.
- Wahbah. (1995). *Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Weinata Sairin. (2006). *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Widiastuti, T., & Rosyidi, S. (2015). *Model Pendayagunaan Zakat Produktifitas oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBIS), Vol.1 No.1.



# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 942-964 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2644

Wiryokusumo Iskandar, dkk. (1982). *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali.

Yulius L. dan Gabriel T. 2020. "Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD IIK UKM Kabupaten Ende" *Jurnal Kinerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Flores, Kabupaten Ende.